

ABSTRACT

FARMER'S MOTIVATION TO SWITCH COMMODITIES IN FARMING (Farmer Case Chili (*Capsicum annuum*) in the Seputih Banyak District in Central Lampung Regency)

By

Lina Sari¹, Tubagus Hasanuddin², dan Adia Nugraha²

The objectives of this research are to find out: (1) farmer's motivation to switch to other commodities, (2) the strong of farmer's motivation, (3) factors correlated to the farmer's motivation, and (4) the income before and after switching commodities.

The research was conducted in Sumber Baru Village and Swastika Buana Village, Seputih Banyak District, Central Lampung Regency from November 2011 - May 2012. The research sites were purposively selected with consideration chili farmer in in the two villages more than all village in Seputih Banyak District. The respondents determined by census (chili farmer's 41 people and paddy farmer's 39 people). Data were analyzed using correlation of Kendall Tau-b.

The results show that: (1) the farmer's motivation to switch to new commodities because the ease of cultivating, marketing, and social interaction to obtain farm information, (2) the strong motivation of farmer's are moderate classification, (3) the factors significantly correlated are level of social interaction, simple cultivation and marketing new commodity, whereas the factors not significantly correlated are the age, educational level, level experience farming, arable land, obtained means of production activities, farm profitability, and the encouragement of family and community, and (4) the income after switching commodities (chili) in a season (4 months) is 39,552,684 rupiahs/ha with R/C 1.91, while before (paddy) is 5,405,553 rupiahs/ha with R/C 1.92. So chili farming is more profitable than paddy farming.

Keywords: motivation, farm income, chilli farming

1. Student Sustainability Studies Program Faculty of Agriculture, University of Lampung
2. Sustainability Studies Program Lecturer Faculty of Agriculture, University of Lampung

ABSTRAK

MOTIVASI PETANI BERALIH KOMODITAS DALAM BERUSAHATANI (Kasus Petani Cabai (*Capsicum annum*) di Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh

Lina Sari¹, Tubagus Hasanuddin², dan Adia Nugraha²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) motivasi petani beralih komoditas dalam berusahatani, (2) tingkat motivasi petani, (3) faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi petani beralih komoditas dalam berusahatani, dan (4) besarnya pendapatan dari usahatani sebelum dan sesudah beralih komoditas dalam berusahatani.

Penelitian dilakukan di Desa Sumber Baru dan Desa Swastika Buana, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan jumlah petani cabai terbesar ada di daerah tersebut. Jumlah sampel petani responden ditentukan dengan cara sensus, yaitu petani cabai sebanyak 41 orang dan petani padi sebanyak 39 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survei*. Penelitian dilakukan dari bulan November 2011 - Mei 2012. Data dianalisis dengan menggunakan statistik non parametrik Korelasi *Kendall Tau-b*.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah : (1) motivasi petani beralih komoditas dalam berusahatani adalah karena kemudahan dalam budidaya komoditas baru, pemasaran, dan interaksi sosial untuk memperoleh informasi usahatani komoditas baru, (2) tingkat motivasi petani beralih komoditas dalam berusahatani termasuk dalam klasifikasi sedang, (3) faktor-faktor yang berhubungan nyata dengan motivasi petani beralih komoditas dalam berusahatani adalah tingkat interaksi sosial, kegiatan dalam budidaya dan kegiatan pemasaran komoditas baru yang mudah, sedangkan tingkat umur, tingkat pendidikan, tingkat pegalaman usahatani, luas lahan garapan, kegiatan memperoleh saprodi, tingkat keuntungan usahatani, dan tingkat dorongan keluarga dan masyarakat tidak mempunyai hubungan yang nyata, dan (4) pendapatan komoditas usahatani sesudah beralih (cabai) dalam satu musim (4 bulan) adalah Rp 39.552.684/ha dengan R/C 1,91, sedangkan pendapatan komoditas usahatani sebelum beralih (padi) adalah Rp 5.405.553/ha dengan R/C 1,92. Jadi usahatani cabai lebih menguntungkan dibandingkan dengan usahatani padi.

Kata Kunci : motivasi, pendapatan usahatani, usahatani cabai

-
1. Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung
 2. Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung